

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN  
DAFTAR NO. :

ABSTRAK  
SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA : ADI WINOTO  
NIM : 040911075  
TAHUN PENYUSUNAN : 2017

**JUDUL :**

TINJAUAN KONFIGURASI TEORI TRILEMA DAN KEBIJAKAN  
MAKROEKONOMI INDONESIA PERIODE 1999.1-2016.4

**ISI :**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas moneter (LIQ), pengeluaran pemerintah (GCON), derajat keterbukaan perdagangan (OPEN1 dan OPEN2) serta aliran modal bersih (NCF) terhadap nilai tukar riil (RER). Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk melihat kesesuaian kebijakan Makroekonomi Indonesia terhadap teori trilema kebijakan makroekonomi. Data *time series* dikumpulkan secara kuartalan dari tahun 1999.1 – 2016.4 dan diestimasi dengan teknik *Error Correction Model (ECM)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan dan simultan dalam jangka panjang dan pendek, semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Secara parsial, dalam jangka panjang dan jangka pendek, hanya variabel LIQ, OPEN1, dan OPEN2 pada model pertama dan kedua yang mempengaruhi RER secara positif. Model ketiga dengan variabel NCF yang digunakan sebagai *proxy* dari derajat keterbukaan perekonomian tidak digunakan dalam penelitian karena variabel NCF tidak signifikan. Variabel GCON tidak signifikan mempengaruhi RER dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Kebijakan makroekonomi Indonesia sesuai dengan teori trilema kebijakan makroekonomi, karena ketiga tujuan kebijakan tidak dapat dicapai bersama-sama. Indonesia memiliki kebijakan moneter yang independen serta tercapainya kebebasan aliran modal dengan mengorbankan kestabilan nilai tukar pada sistem nilai tukar mengambang bebas.

**Kata Kunci:**

Nilai Tukar Riil, Likuiditas Moneter, Pengeluaran Pemerintah, Derajat Keterbukaan Perekonomian, Aliran Modal Bersih, Trilema Kebijakan Makroekonomi.

**Subyek/Objek Penelitian:**

Nilai Tukar Riil, M2, PDB Riil, Expor-Import, Total Cadangan Devisa, Konsumsi Pemerintah.

**Daerah Penelitian:**

Indonesia